BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi dan analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Fasilitas penunjang pelaksnaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada unit *Engine Stand* di Jur. Pend. Tek. Otmotif FT UNY meliputi dokumen kebijakan tindakan K3, Dokumen SOP pelaksanaan K3, ketersediaan ruang kerja yang memadahi, dan ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD). Berdasarkan hasil analisis data penelitian, disimpulkan bahwa fasilitas penunjang pelaksanaan K3 pada unit *Engine Stand* di Bengkel Otmotif FT UNY termasuk dalam ***kategori sedang*** (50,78%).
2. Potensi kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja pada kegiatan praktikum *Engine Stand* di bengkel Jurusan Pendididkan Otmotif FT UNY ditinjau dari empat aspek, yakni : besarnya potensi bahaya kecelakaan kerja yang mungkin terjadi; potensi terjadinya kecelakaan terhadap akibat bahaya mekanis, ancaman yang dapat berpotensi merugi, dan faktor penyebab terjadinya kecelakaan kerja. Potensi bahaya kecelakaan kerja yang terjadi di bengkel Otomotif pada kegiatan praktikum pemanfaatan *Engine Stand* semuanya masih di bawah 50%. Jika dilihat dari skor reratanya, diperoleh angka 40,73%. Artinya bahwa kemungkinan terjadinya bahaya kecelakaan kerja pada unit praktikum *Engine Stand* di bengkel Otmotif FT UNY memiliki potensi dalam ***kategori rendah.***
3. Tindakan pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja pada unit *Engine Stand* di Bengkel Otmotif FT UNY ditinjau dari aspek K3, melingkupi: Pengamatan resiko bahaya; Pelaksanaan SOP secara benar; Peningkatan pengetahuan pegawai/karyawan terhadap keselamatan kerja; Penerapan 5S/5R; dan Penerapan K3. Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa dari enam tindakan pencegahan kecelakaan kerja pada unit *Engine Stand* di bengkel otomotif tersebut, secara keseluruhan mencapai persentase rata-rata sebesar 71,66%. Hal ini menunjukkan bahwa tindakan pencegahan yang dilakukan berdasarkan tinjauan dari aspek K3 termasuk dalam ***kategori baik***.

4. Tindakan pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja pada unit *Engine* di Bengkel Otmotif FT UNY *Stand* ditinjau dari aspek Ergonomi diperoleh persentase capaian rata-rata termasuk dalam ***kategori rendah,*** yakni sebesar 38,5%.

B. IMPLIKASI

Setelah diketahui hasil analisis terhadap pelaksanaan K3 dalam pemanfatan unit *Engine Stand* pada kegiatan praktikum di Bengkel Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY, diperoleh informasi penting sebagai bahan untuk dilakukan pembenahan dalam pelaksanaan K3 ke depan menjadi lebih baik. Perbaikan dan peningkatan kualitas serta ketersediaan fasilitas penunjang K3 perlu mendapatkan perhatian secara serius, terutama oleh pihak-pihak terkait, terutama pihak program studi atau Jurusan Diknik Otomotif.

Potensi kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja dalam kegiatan praktikum pada unit *Engine Stand* diupayakan seminimal mungkin, bahkan diupayakan kemungkinan terjadinya kecelakaan mencapai nol (*zero actident*). Hal yang lebih penting adalah tindakan pencegahan teradap kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja. Tindakan pencegahan ini dapat dilakukan melalui tinjauan dari aspek K3, melingkupi: pengamatan resiko bahaya; Pelaksanaan SOP secara benar; Peningkatan pengetahuan tenaga kerja terhadap keselamatan kerja; menerapkan 5 S/5R; dan penerapan K3.

Di samping itu, hal yang perlu fiperhatikan lagi adalah meningkatkan kenyamanan bagi praktikan yang melaksanakan kegiatan praktikum *Engine Stand*. Salah satu hal yang perlu dipertimbangkan dalam hal ini adalah tentang aspek ergonominya, yakni diupayakan adanya penyesuaian peralatan dan perlengkapan kerja dengan kondisi dan kemampuan praktikan, sehingga mencapai kesehatan tenaga kerja dan produktivitas kerja yang optimal selama melakukan kegiatan praktikum.

C. SARAN

Berdasarkan keterbatasan hasil penelitian di atas, maka dalam penelitian ini disarankan sebagai berikut.

1. Perbaikan dan peningkatan kualitas serta ketersediaan fasilitas penunjang K3 perlu mendapatkan perhatian secara serius, terutama oleh pihak-pihak terkait, terutama pihak program studi atau Jurusan Diknik Otomotif.

2. Potensi kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja dalam kegiatan praktikum pada unit *Engine Stand* diupayakan seminimal mungkin, bahkan diupayakan kemungkinan terjadinya kecelakaan mencapai nol (*zero actident*).
3. Tindakan pencegahan teradap kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja ini dapat dilakukan melalui tinjauan dari aspek K3, melingkupi: pengamatan resiko bahaya; Pelaksanaan SOP secara benar; Peningkatan pengetahuan tenaga kerja terhadap keselamatan kerja; menerapkan 5 S/5R; dan penerapan K3.
4. Hal yang perlu dipertimbangkan dalam meningkatkan kenyamanan bagi praktikan yang melaksanakan kegiatan praktikum *Engine Stand* adalah tentang aspek ergonominya, yakni perlu diupayakan adanya penyesuaian peralatan dan perlengkapan kerja dengan kondisi dan kemampuan praktikan.